**JURNAL ILMIAH**

**KONTRIBUSI MGMP TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU BAHASA INDONESIA SMA DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

***THE CONTRIBUTION OF TEACHERS ORGANIZATION TOWARD THE INCREASING OF PEDAGOGIC AND PROFESSIONAL COMPETENCE OF INDONESIAN TEACHERS TEACHING OF SENIOR HIGH SCHOOL IN POLEWALI MANDAR DISTRICT***

**M. ADAM**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengkaji dan menjelaskan (1) kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi *Pedagogik dan Profesional* guru bahasa Indonesia SMA dalam merencanakan pembelajaran. (2) kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi *Pedagogik dan Profesional* guru bahasa Indonesia SMA dalam melaksanakan pembelajaran. (3) kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi Pedagogik dan Profesional guru bahasa Indonesia SMA dalam mengevaluasi pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji data kompetensi Pedagogik dan Profesional guru bahasa Indonesia dan data pelaksanaan kegiatanpem belajaran. Analisis deskriptif kuantitatif yang digunakanya itu analisis persentase, mean, nilai tertinggi, nilai terendah, dan histogram. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan berdasarkan temuan-temuan di lapangan dan dokumentasi berupa pencatatan terhadap kegiatan MGMP dan kompetensi pedagogik dan profesional guru bahasa Indonesia dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah teknik kuesioner, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan disusun dalam bentuk informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi Pedagogik dan Profesional guru bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berada pada kategori baik. Ada beberapa faktor yang mendukung peningkatan kompetensi mengajar guru bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar yaitu materi yang diperoleh dari hasil kegiatan MGMP memberikan kontribusi positif dalam membuat perencanaan pembelajaran berupa perankat pembelajaran, menguasai beberapa metode mengajar dan aplikasinya dari hasil kegiatan MGMP yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dan menguasai teknik penilaian melalui hasil kegiatan MGMP dalam mengevaluasi hasil pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan MGMP memberikan kontribusi dalam peningkatan kompetensi Pedagogik dan Profesional guru bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar. Melalui forum MGMP, guru bahasa Indonesia SMA memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam membuat perencanaan. Begitu pula dalam pelaksanaan pembelajaran, guru bahasa Indonesia dapat meningkatkan etos kerja dan menemukan desain pembelajaran yang inovatif berdasarkan hasil pengalaman masing-masing oleh peserta MGMP. Juga melalui kegiatan MGMP, para peserta dapat menerapkan teknik penilaian secara objektif dalam evaluasi hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Guru, Kompetensi, Kontribusi, MGMP, Peningkatan, Pedagogik,

Profesional.

**ABSTRACT**

This study aimed at describing and explaining (i) the contribution of MGMP towards pedagogic and professional competence improvement of Bahasa Indonesia teachers in planning the lesson at SMA, (ii) the contribution of MGMP towards pedagogic and professional competence improvement of Bahasa Indonesia teachers in conducting the lesson at SMA, and (iii) the contribution of MGMP towards pedagogic and professional competence improvement of Bahasa Indonesia teachers in evaluating the lesson at SMA.

This study was adescriptive quantitative research. Descriptive analysis was used to describe the data of Bahasa Indonesia teachers’ competence and the implementation of leaning activity. The descriptive quantitative analysis employed percentage analysis, mean, the highest and lowest score, and histogram. The data was based on the findings of observation and document from field notes of MGMP activity and Bahasa Indonesia teachers’ competence in planning, implementing, and evaluation the learning. Data were collected by using questionnaire, observation, and document techniques. Data was analyzed descriptively and was organized in a form of information which provided the conclusion.

The result revealed that the contribution of MGMP towards pedagogic and professional competence improvement of Bahasa Indonesia teachers at SMA in PolewaliMandar in planning, implementation, and evaluation were in good category. There were several factors which supported the improvement of Bahasa Indonesia teachers’ competence at SMA in PolewaliMandar that the obtained material from MGMP activity provided positive contribution in making the lesson plan in a form of KBM, mastered several of teaching methods and its application from the result of MGMP activity, and mastered the scoring technique through the result of MGMP activity in evaluating the learning result well. The conclusion based on those results was the implementation of MGMP activity provided contribution in improving Bahasa Indonesia teachers’ pedagogic and professional competence at SMA in PolewaliMandar. Through the MGMP forum, the Bahasa Indonesia teachers had a variety of knowledge and skills in planning the lesson. Furthermore, in implementing the lesson, teachers of Bahasa Indonesia could improve work ethics and discovered an innovative learning design based on MGMP participants’ experiences. Moreover, participants in MGMP could collaborate in applying the evaluation technique objectively in learning evaluation.

The key words: competence, contribution, teachers, teachers organization, the increasing

Kata Kunci: competence, contribution, teachers, teachers organization, towards

**I. PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Komponen penting dalam pendidikan adalah guru yang merupakan pelaku utama yang berperan besar dan strategis dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap para peserta didik.Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk menjawab tantangan tersebut. Pendidikan guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus. (Sahertian, 2000:1).

Guru yang berhak mengikuti guru pembelajar moda daring ini adalah guru yang memiliki nilai UKG antara 55-70, serta mereka yang tidak diikutkan dalam diklat instruktur nasional (sisa kota) dengan nilai UKG 71-100. Selain itu kriteria peserta guru pembelajar moda daring adalah mereka yang KCM nya yang memenuhi 5-7 kelompok kompetensi (di rapor UKG yang warna hitam 5-7 buah).

MGMP adalah salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahasa Indonesia merupakan sarana yang tepat bagi guru untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi sekaligus mengembangkan profesi, saling berkomunikasi, konsultasi dan bertukar pengalaman sehingga menimbulkan kontribusi dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai ujung tombak terjadinya perubahan dan orientasi pembelajaran yang bermutu di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa terpanggil untuk melakukan penelitian terkait dengan kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar.

Adapun penelitian ini berfokus pada kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar dalam merencanakan pembelajaran?
2. Bagaimanakah kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalguru bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandardalam melaksanakan pembelajaran?
3. Bagaimanakah kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar dalam mengevaluasi pembelajaran?
4. **Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru bahasa Indonesia SMA dalam merencanakan pembelajaran.
2. Mengkaji dan menjelaskan kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru bahasa Indonesia SMA dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Mengkaji dan menjelaskan kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru bahasa Indonesia SMA dalam dalam mengevaluasi pembelajaran.

**II. TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Kompetensi Guru**

Kompetensi berasal dari kata *Competence* yang berarti wewenang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi diartikan sebagai kewenangan untuk menentukan (memutuskan) sesuatu (Depdikbud, 1997:516). Dan

Kunandar (2006:56) mengemukakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran/bidang studi) yang diajarkan dan terpaut dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademik.

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar, guru harus menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berhasil dan berguna. Guru memahami dan mampu menjabarkan standar dalam kurikulum dan menentukan secara tepat materi yang relevan dengan kebutuhan dan kompetensi peserta didik.

1. **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

Standar komopetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan (kognitif), keterampilan berbahasa dan bersastra (psikomotor) dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (afektif). Standar kompetensi ini merupakan dasar peserta didik untuk memahami dan merespon situasi regional, nasional dan global.

1. **Perencanaan Pembelajaran**

Program perencanaan pengajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianutdalam kurikulum. Penyusunan program pengajaran sebagai sebuah proses disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Kurikulum khususnya silabus menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pengajaran namun kondisi siswa dan guru merupakan hal penting jangan sampai diabaikan (Majid, 2006:18).

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kolompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan (Majid, 2006:246).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Persiapan disini dapat diartikan sebagai persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan peserta didik untuk mau terlibat secara penuh (Kunandar, 2007:262).

1. **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu proses pelaksanaan interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar mulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran dengan menggunakan pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

1. **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, manganalisis dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakuakn secara sistematis dan berkesinambungan untuk menentukan pengambilan keputusan terhadap tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Pendapat tersebut senada dengan Fathurrohman (2007:75) evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen yang membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

1. **Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)**

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah suatu lembaga mandiri yang tidak mempunyai struktur organisasi yang permanen, tetapi merupakan wadah berkumpulnya guru mata pelajaran yang serumpun, berperan malksanakan pengembangan wawasan pengetahuan dan kompetensi guru sehingga memiliki dedikasi yang tinggi.

Prosedur operasional standar penyelenggaraan MGMP dalam rangka meningkatkan kualitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang memuat tujuh (7) kkomponen pengembangan, yaitu : (1) Organisasi, (2) Program dan kegiatan, (3) Sumber daya manusia, (4) Sarana dan prasarana, (5) Pengelolaan, (6) Pembiayaan, (7) Pemantauan dan evaluasi (Depdiknas, 2009:1).

**III. METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deksriptif, peneliti melakukan dan mendiskripsikan berbagai fenomena yang berkaitan dengan permasalahan penelitian pada proses yang sedang berlangsung.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kontribusi MGMP mulai dari pra-MGMP, proses MGMP dan pasca MGMP terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru bahasa Indonesia SMA dalam perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan evaluasi pengajaran.

1. **Disain Penelitian**

**X**

**Y**

Gambar 3.1 Bagan Disain Penelitian

Ket: X = Kontribusi MGMP

Y = Kompetensi Guru Bahasa Indonesia

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 39 orang, dan Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar yang mengikuti MGMP sebanyak 20 orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer melalui kuesioner/angket, observasi dan data sekunder, melalui dokumentasi sebelum dan sesudah berada di lokasi penelitian. Data primer berupa angket dan observasi yang diberikan kepada 20 responden, sekaligus sebagai sumber data pada pra-MGMP dan pasca-MGMP bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data kompetensi guru bahasa Indonesia dan karakteristik data pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Analisis deskriptifkuantitatif yang digunakan yaitu analisis persentase, mean, nilai tertinggi, nilai terendah dan histogram. Pengkategorian yang digunakan adalah acuan patokan yang berdasarkan pada jangkauan dari skor teoretis yang dikelompokkan dalam lima kelas atau kategori yaitu: kurang, sedang, cukup, baik dan amat baik.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Analisis Data**

**1. Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran**

Adapun analisis data kompetensi pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Perencanaan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Statistik | Pra-MGMP | Pasca-MGMP | Jumlah Peningkatan | Peningkatan (%) |
| N  Rata-rata  Skor Tertinggi  Skor Terendah | 20  78  85  67 | 20  86  93  83 | -  8  8  16 | -  10,25  9,41  24 |

Kualifikasi dan frekuensi skor kompetensi pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Perencanaan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Pra-MGMP | % | Pasca-MGMP | % |
| Frekuensi | Frekuensi |
| 91-100  76-90  61-75  51-60  ≤50 | Amat Baik  Baik  Cukup  Sedang  Kurang | 0  19  1  0  0 | 0  95  5  0  0 | 3  16  1  0  0 | 15  80  5  0  0 |
| Jumlah |  | 20 | 100 | 20 | 100 |

Adapun analisis data kompetensi profesional Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Perencanaan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Statistik | Pra-MGMP | Pasca-MGMP | Jumlah Peningkatan | Peningkatan (%) |
| N  Rata-rata  Skor Tertinggi  Skor Terendah | 20  78  88  68 | 20  81  96  64 | -  3  8  0 | -  4  9,1  0 |

Kualifikasi dan frekuensi skor kompetensi profesional Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandardalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Frekuensi Skor Kompetensi ProfesionalGuru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Perencanaan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Pra-MGMP | % | Pasca-MGMP | % |
| Frekuensi | Frekuensi |
| 91-100  76-90  61-75  51-60  ≤50 | Amat Baik  Baik  Cukup  Sedang  Kurang | 0  17  3  0  0 | 0  85  15  0  0 | 1  17  2  0  0 | 5  85  10  0  0 |
| Jumlah |  | 20 | 100 | 20 | 100 |

**2. Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Adapun analisis data kompetensi pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Pelaksanaan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Statistik | Pra-MGMP | Pasca-MGMP | Jumlah Peningkatan | Peningkatan (%) |
| N  Rata-rata  Skor Tertinggi  Skor Terendah | 20  79  84  71 | 20  83  95  72 | -  4  11  1 | -  5,06  13,1  1,41 |

Kualifikasi dan frekuensi skor kompetensi pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Pelaksanaan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Pra-MGMP | % | Pasca-MGMP | % |
| Frekuensi | Frekuensi |
| 91-100  76-90  61-75  51-60  ≤50 | Amat Baik  Baik  Cukup  Sedang  Kurang | 0  18  2  0  0 | 0  90  10  0  0 | 3  16  1  0  0 | 15  80  5  0  0 |
| Jumlah |  | 20 | 100 | 20 | 100 |

Adapun analisis data kompetensi profesional Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diluhat pada Tabel.4.7 berikut.

Tabel 4.7 Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Pelaksanaan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Statistik | Pra-MGMP | Pasca-MGMP | Jumlah Peningkatan | Peningkatan (%) |
| N  Rata-rata  Skor Tertinggi  Skor Terendah | 20  79  85  73 | 20  82  98  70 | -  3  13  5 | -  3,80  15,29  7 |

Kualifikasi dan frekuensi skor kompetensi profesional Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Frekuensi Skor Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Pelaksanaan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Pra-MGMP | % | Pasca-MGMP | % |
| Frekuensi | Frekuensi |
| 91-100  76-90  61-75  51-60  ≤50 | Amat Baik  Baik  Cukup  Sedang  Kurang | 0  15  5  0  0 | 0  75  25  0  0 | 1  17  2  0  0 | 5  85  10  0  0 |
| Jumlah |  | 20 | 100 | 20 | 100 |

**3. Kompetensi Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran**

Adapun analisis data kompetensi pedagogik Guru Bahasa Indonesia dalam mengevaluasi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Mengevaluasi Pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Statistik | Pra-MGMP | Pasca-MGMP | Jumlah Peningkatan | Peningkatan (%) |
| N  Rata-rata  Skor Tertinggi  Skor Terendah | 20  77  89  69 | 20  81  97  69 | -  4  8  0 | -  5,19  9  0 |

Kualifikasi dan frekuensi skokr kompetensi pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Frekuensi Skor kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Mengevaluasi Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Pra-MGMP | % | Pasca-MGMP | % |
| Frekuensi | Frekuensi |
| 91-100  76-90  61-75  51-60  ≤50 | Amat Baik  Baik  Cukup  Sedang  Kurang | 0  15  5  0  0 | 0  75  25  0  0 | 3  14  3  0  0 | 15  70  15  0  0 |
| Jumlah |  | 20 | 100 | 20 | 100 |

Adapun analisis data kompetensi profesional Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Perencanaan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Statistik | Pra-MGMP | Pasca-MGMP | Jumlah Peningkatan | Peningkatan (%) |
| N  Rata-rata  Skor Tertinggi  Skor Terendah | 20  80  86  74 | 20  82  97  69 | -  2  11  0 | -  3  13  0 |

Kualifikasi dan frekuensi skor kompetensi profesional Guru Bahasa IndonesiaSMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Frekuensi Skor Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia

SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam Mengevaluasi Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Pra-MGMP | % | Pasca-MGMP | % |
| Frekuensi | Frekuensi |
| 91-100  76-90  61-75  51-60  ≤50 | Amat Baik  Baik  Cukup  Sedang  Kurang | 0  17  3  0  0 | 0  85  25  0  0 | 1  17  2  0  0 | 5  85  10  0  0 |
| Jumlah |  | 20 | 100 | 20 | 100 |

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, yaitu untuk memperoleh deskripsi mengenai kontribusi MGMP terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalGuru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, maka instrumen dibuat dalam bentuk pernyataan dengan pedoman penilaian dalam bentuk skala penguasaan untuk kompetensi pedagogik dan profesionalguru bahasa Indonesia SMA. Selain itu, dilakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan MGMP di forum guru bahasa Indonesia SMA dan pelaksanaan pembelajaraan di sekolah pada pra-MGMP maupun pasca-MGMP.

Pra-MGMP adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah sebelum guru bahasa Indonesia mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh forum MGMP, tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan kompetensi pedagogik dan professional guru tersebut. Sebaliknya Pasca MGMP adalah kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sekolah setelah guru bahasa Indonesia mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh forum MGMP, tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan kompetensi pedagogik dan professional guru tersebut apa sudah mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara empirik kompetensi pedagogik dan profesional guru bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan MGMP dan berada pada kategori baik dan diperkuat oleh nilai pelaksanaan pembelajaran baik pra-MGMP maupun pasca-MGMP yang berada pada kategori baik.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Kompetensi pedagogik dan profesionalguru bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam merancang program pembelajaran sangat dibutuhkan, karena merupakan pilar keseluruhan kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan.Hal senada juga diungkapkan oleh Deogeng (dalam Uno, 2006:2) perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.Dalam pengertian ini secara emplisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode yang mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar akan mempengaruhi kopetensi pedagogik dan profesional guru dalam mengajar. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan, akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Guru yang bukan berlatar belakang dari pendidikan keguruan akan banyak menemukan masalah di kelas. Seorang guru juga dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi dalam melaksanakan profesi keguruannya agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengelola kelas. Hal yang tak dapat dipungkiri bahwa kelas merupakan suatu lingkungan belajar yang diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama. Kesamaan tujuan merupakan kekuatan potensial pengelolaan kelas dan aktualitasnya adalah proses pembelajaran yang aksepTabel. Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi yang optimal.

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran, dan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, perlu kompetensi untuk usaha atau tindakan penilaian/evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Faturrohman, 2007:75).

Evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program, substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kompetensi guru, pengelolaan pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan (Majdjid, 2008:185).

Dari ungkapan yang telah dikemukakan memberikan gambaran dan penafsiran sehubungan dengan penilaian ini, menunjukkan bahwa berbagai cara meningkatkan kompetensi guru (Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian) salah satunya adalah melalui MGMP yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan pengetahuan (kognitif) tentang teori belajar bahasa dan sastra indonesia dan sikap (afektif) terhadap kedudukan dan fungsi bahasa indonesia. Dalam penelitian ini, keempat kompetensi guru yang diteliti merupakan kelebihan atau keunggulan dibanding dengan penelitian sebelumnya, yang hanya mengkaji kompetensi profesional saja seperti yang dilakukan oleh Amrullah dalam penelitiannya “Hubungan Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Barru” 2008.

Kegiatan positif dan berkesinambungan bagi guru mata pelajaran saat ini adalah dengan mengikuti MGMP.Melalui kegiatan MGMP para guru dapat menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi olehGuru Bahasa Indonesia baik yang menyangkut tentang perencanaan, pelaksanaan maupun dalam evaluasi pembelajaran. Kontribusi MGMP dalam meningkatkan kompetensi Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar dipengaruhi oleh beberapaa faktor yakni (1) partisipasi aktif peserta dalam wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), karena MGMP merupakan forum para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka. Hal itu senada dengan hasil penelitian Amrullah (2008:66) kondisi pelaksanaan MGMP bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Barru yang tinggi dapat diasumsikan bahwa selama ini para guru yang bergabung dalam pengurus maupun anggota MGMP bahasa Indonesia sudah sepenuhnya menyadari pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan MGMP. (2) Materi kegiatan MGMP yang memadukan teori dan praktik dalam melakukan tugas seperti membuat perencanaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discoveri dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.

Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada pilihan metode. Beragam metode yang dapat dipilih guru dalam kegiatan mengajar, namun tidak semua metode bisa dikategorikan sebagai metode yang baik, dan tidak semua metode dikatakan jelek.Kebaikan suatu metode terletak pada ketepatan memilih sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efesiensi pembelajaran Mulyasa (2008(a):107).

Materi MGMP yang tak kalah pentingnya dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi Guru Bahasa Indonesia adalah penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefenisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Faturrohman 2007:65).

1. **Kontribusi MGMP terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan**

**Prodesional Guru Bahasa Indonesia dalam Perencanaan Pembelajaran**

Kompetensi pedagogik dan profesional Guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran menunjukkan bahwa ternyata Guru Bahasa IndonesiaSMA di Kabupaten Polewali Mandar memiliki klasifikasi atau kategori baik.Kontribusi MGMP dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh paserta MGMP selama kegiatan MGMP berlangsung diadaptasikan dan difaktualisasikan melalui rencana pembelajaran yang telah dibuat ke dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Sehubungan dengan perencanaan pembelajaran Kunandar (2007:262) mengungkapkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan dalam membuat perencanaan pembelajaran yang diperoleh dalam kegiatan MGMP oleh para Guru Bahasa Indonesia SMA yang mengikuti MGMP memiliki kompetensi yang rata-rata baik dalam merencanakan pembelajaran.

1. **Kontribusi MGMP terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bahasa Indonesia dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Kompetensi Guru Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sangat menentukan tingkat keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Hal itu berpengaruh terhadap siswa yang menjadikannya sebagai pengalaman belajar berupa pengetahuan (Kognitif), keterampilan (Psikomotor) dan perilaku peserta didik (Afektif). Kegiatan pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (Mulyasa, 2006:103).

Kompetensi Guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan memadukan berbagai unsur pendukung kegiatan pembelajaran seperti menyesuaikan pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode yang digunakan, pemanfaatan sumber belajar, media pembelajaran, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap apa yang dipelajari, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi dasar pada setiap pembelajaran. Melalui MGMP, kompetensi Guru Bahasa Indonesia dapat meningkat seperti yang dialami oleh Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar yang mengikuti MGMP dengan kategori baik dalam hal pelaksanaan pembelajaran.

1. **Kontribusi MGMP terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bahasa Indonesia dalam Evaluasi Pembelajaran**

Aspek kompetensi Guru Bahasa Indonesia SMA dalam evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kedua kompetensi tersebut sangat berkaitan erat dengan evaluasi pembelajaran dan menunjukkan bahwa rata-rata Guru Bahasa Indonesia setelah mengikuti kegiatan MGMP dapat diklasifikasikan atau dikategorikan baik.Secara empirik hasil penelitian menyatakan adanya peningkatan kompetensi Guru Bahasa IndonesiaSMA di Kabupaten Polewali Mandar dalam mengevaluasi pembelajaran setelah mengikuti MGMP. Hal itu tampak pada kompetensi dalam merencanakan penilaian sesuai dengan penilaian selama proses pembelajaran dan evaluasi pada akhir pembelajaran. Sejalan dengan itu, seorang guru yang melakukan kegiatan pembelajaran tidak pernah lepas dari kegiatan mmengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukannya selama proses pembelajaran (Mulyasa, 2008(b):108).

Penilaian yang dilakukan bukan hanya penilaian secara kognitif, tetapi juga penilaian secara afektif dan penialaian psikomotor mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang diajarkan di sekolah masing-masing.

**V. KESIMPULAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar setelah mengikuti MGMP mengalami peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional dalam merencanakan pembelajaran yang dapat diklasifikasikan dengan kategori baik. Hal itu diperkuat oleh data hasil angketdan hasil observasi kelas dengan nilai rata-rata 72 pada pra-MGMP menjadi 89 pada pasca-MGMP.
2. Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar setelah mengikuti MGMP mengalami peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional, dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat diklasifikasikan dengan kategori baik. Hal itu diperkuat oleh data hasil angket dan hasil observasi kelas dengan nilai rata-rata 80 pada pra-MGMP menjadi 86 pada pasca-MGMP.
3. Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar setelah mengikuti MGMP mengalami peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional dalam evaluasi pembelajaran yang dapat diklasifikasikan dengan kategori baik. Hal itu diperkuat oleh data hasil angket dan hasil observasi dengan nilai rata-rata 77 pada pra-MGMP menjadi 84 pada pasca-MGMP.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, berikut ini diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan pembelajaran dalam uoaya meningkatkan kompetensi Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Polewali Mandar sebagai berikut :

1. Bupati Kabupaten Polewali Mandar agar kiranya dapat memberikan penghargaan dan perhatian khusus kepada guru-Guru Bahasa Indonesia yang mengikuti MGMP untuk berkiprah lebih maju baik dalam pengembangan karier maupun pengembangan diri.
2. Dinas pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Polewali Mandar agar memfasilitasi hal-hal yang berhubungan dengna kegiatan MGMP Bahasa Indonesia maupun kebutuhan-kebutuhan Guru Bahasa Indonesia dalam menjalankan tugas di sekolah masing-masing.
3. Para kepala Sekolah di seluruh Kabupaten Polewali Mandar agar memberi rekomendasi kepada para Guru Bahasa Indonesia untuk mengikuti kegiatan yang bersifat positif demi pengembangan karier di masa mendatang.
4. Para peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abimanyu, Soli. 2008. *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru.* Makassar: UNM

Abustam, M. Idrus, dkk. 2006. *Pedoman Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah.*Makassar: UNM

Amrullah. 2008. *“Hubungan Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri di Kabupaten Barru”.* Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM.

Anonim.1990. *Pedoman Penyelenggaraan MGMP Seluruh Indonesia.*Jakarta: Dirjen Dikmenum

Arifai, Abdul. 2005. *“Keefektifan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Pembinaan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar”.* Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPS UNM

Depdiknas. 2008. *Materi Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta*: Depdiknas*

-----------. 2009. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG MGMP.* Jakarta: Ditjen PMPTK

Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Refika Aditama

Hariwijaya dan M. Djaelani, Bisri.2004. *Teknik Menulis Skripsi & Tesis.*Yogyakarta: Hanggar Kreator

Kunandar.2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.*Jakarta: Grafindo Prasada

Lynton & Pareek, 1992.*Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja,* Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo

Majid, Abdul. 2006. *OPerencanaan Pembelajaran (Mengenal Standar Kompetensi Guru).* Bandung: Rosdakarya

-----------. 2008. *Perencanaan Pemebelajaran (mengenal Standar kompetensi Guru).* Bandung: Rosda Karya

Menteri Pendidikan Nasional. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional,* Jakarta: Dharma Bhakti

Moleong, Lexi J, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosda Karya

Mulyasa, E. 2006.*Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.*Bandung: Remaja Rosda Karya

-----------. 2008(a).*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.*Bandung: Remaja Rosda Karya

-----------. 2008(b).*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.*Bandung: Remaja Rosda Karya

Muslich, Masnur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual.* Jakarta: Bumi Aksara

Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dam Pembelajaran Bahasa dan Sastra.* Yogyakarta: BPFE

Robbins, 2001.*Perilaku Organisasi,* Jakarta: Prenhallindo Pendidikan

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standa Proses.* Jakarta: Kencana

-----------. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses.* Jakarta: Kencana

Sagala, S. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D),* Bandung: Alfabeta

-----------. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Sahertian, Piet, A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta

Suparlan, 2006.*Guru Sebagai Profesi,* Yogyakarta: Hikayat

Sutrisno Hadi, Sutriso, 1989. *Metodologi Research II.* Yogyakarta: Andi Ofset

Supranatha, 2006.*Analisis Validitas dan Realibilitas untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi.*Bandung: Rosda Karya

Sutrisno Hadi, Sutriso, 1989. *Metodologi Research II.* Yogyakarta: Andi Ofset

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Eko Jaya

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran,* Gorontalo: Bumi Aksara

Usman, Uzer, 2006. *Menjadi Guru Profesional.*Bandung: Remaja Rosda Karya

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan.*Jakarta: *Departemen Pendidikan Nasional RI.*